

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di zaman modern ini, perusahaan yang ingin dapat bertahan di dunia bisnis semakin dituntut untuk dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain dan oleh karena itu mereka juga harus semakin fokus dalam perbaikan dan peningkatan kondisi internal untuk memaksimalkan profit. Dan untuk itu maka perusahaan akan mencoba naikan nilai perusahaan itu sendiri untuk memancing para investor baik lokal atau asing.

Menurut Harmono (2009:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mereleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Masa depan sebuah perusahaan berkaitan erat dengan nilai perusahaan itu sendiri. Para investor akan lebih berkemungkinan untuk ikut menanam saham mereka di perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi dikarenakan perusahaan itu memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk dapat menguntungkan para investor. Sehingga salah satu cara untuk menilai perusahaan adalah dengan melihat nominal harga jual-beli saham yang berada di pasar saham

Laju percepatan globalisasi di negara berkembang telah menyaksikan peningkatan tajam dalam jumlah investor asing. Negara-negara seperti Indonesia yang dulunya dianggap terlarang untuk berbagai peluang investasi asing kini telah

membuka pintu mereka untuk pertukaran valuta asing. Sebagian besar negara kini telah melihat modal asing sebagai prasyarat penting untuk mengembangkan pembangunan. Dengan meningkatnya arus investasi asing, manajemen organisasi di negara-negara ini sekarang menyaksikan bentuk aktivisme investor yang relatif baru, di mana investor asing telah mulai memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan.

Dengan semakin lajunya pertumbuhan ekonomi dan melebarnya pasar saham Indonesia, maka semakin banyak pula para investor asing yang mulai datang ke Indonesia untuk berinvestasi. Kepemilikan asing di perusahaan manufaktur maupun perbankan dapat dibagi menjadi dua bentuk kepemilikan asing yaitu kepemilikan asing melalui penanaman saham dan kepemilikan asing melalui pembentukan anak cabang perusahaan.

Bentuk ownership sebuah institusi dapat berpengaruh dengan cara atau prosedur yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Menurut Dvorak, perusahaan dengan kepemilikan investor jenis insitusi asing yang tinggi akan berpengaruh pada kebijakan perusahaan khususnya pada peningkatan biaya R&D perusahaan dan juga meningkatkan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan return secara akuntansi. Lebih lanjut Dvorak menyampaikan bahwa pengaruh tersebut menunjukkan adanya kemampuan yang superior yang dimiliki oleh investor institusional asing dalam menentukan serta mempengaruhi kinerja manajemen perusahaan (Dvorak, 2005).

Struktur kepemilikan saham mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan (Nuryaman, 2008). Harjono (2009), memaparkan bahwa struktur kepemilikan berdasarkan jenis penanaman modal terbagi menjadi dua, yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). Menurut Fitriani (2001), afiliasi perusahaan dengan perusahaan asing (multinasional) mungkin akan melakukan pengungkapan yang lebih luas. Hal ini dikarenakan perusahaan multinasional mendapatkan mendapatkan pelatihan yang lebih baik dari perusahaan induk yang berpusat di luar negeri, misalnya untuk kualitas pengungkapan informasi, serta adanya permintaan informasi yang lebih besar dari stakeholders, karena perusahaan multinasional bergerak di area global, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh stakeholders pun menjadi lebih luas.

Dengan semakin meningkatnya perekonomian serta kinerja perusahaan-perusahaan Indonesia, maka potensi nilai investasi di Indonesia juga akan bertumbuh tidak hanya investasi yang dilakukan oleh investor domestik namun juga investor asing. Dalam hal investasi asing ke Indonesia terus bertambah maka potensi kepemilikan asing atas perusahaan perusahaan di Indonesia akan turut meningkat. Peningkatan perekonomian dan kinerja perusahaan Indonesia tentunya memberikan insentif bagi investor-investor asing tersebut, namun apakah dengan peningkatan kepemilikan asing juga akan memberikan insentif/ manfaat bagi peningkatan kinerja perusahaan?

Selain bentuk kepemilikan, direktur juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Para direktur luar negeri memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang luas dari berbagai macam pasar yang strategis dan belum lama ini, menjadi semakin menarik. Keahlian ilmu pengetahuan itu dapat dimanfaatkan sebuah perusahaan pada saat mengimplementasikan pergerakan ekspansinya. Manajer puncak dapat memiliki informasi yang pemilik tidak diketahui atau tidak dimengerti. Orang-orang yang bertugas diluar negeri cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda tentang strategi perusahaan (Chen, Farh, dan MacMillan, 1993).

Jaringan-jaringan hubungan-modal sosial yang dimiliki para direktur asing ini dengan para pemangku kepentingan utama — akan menjadi aset penting lainnya (Carey, 1994). Jelas keuntungan ini penting. Untuk perusahaan-perusahaan dari negara-negara berkembang, ada juga keuntungan dari perumusan strategi yang diperlukan oleh para pemimpin pasar di masa mendatang. Mereka memahami laporan-laporan perubahan besar yang dipandu oleh para direktur asing. Para direktur asing, yang telah terlibat dalam berbagai posisi dan aktivitas manajerial selama berbagai tahap dalam karier mereka, memiliki informasi dan keahlian tentang seluk-beluk berbagai pendekatan strategis, dan mungkin dapat membantu proses manajemen risiko dan strategi dalam rangka mewujudkan tujuan mereka.

Memasukkan direktur asing merupakan hal yang cukup umum untuk terutama di perusahaan yang memiliki atau berusaha untuk memiliki kehadiran asing. Unsur pengetahuan dapat menjadi alat yang kuat yang dapat digunakan oleh direktur asing untuk menyalurkan perilaku strategis dari motif yang mementingkan diri sendiri

seperti diversifikasi yang tidak terkait. Mereka dapat memainkan peran monitor yang efektif dengan menggunakan posisi mereka sebagai ahli untuk meredam gerakan penghancuran nilai yang berasal dari kepentingan manajerial pribadi. Oleh karena itu, tidak seperti volume investasi asing yang besar, kehadiran para direktur asing jelas menawarkan fungsi yang memotivasi terjadinya pertentangan bisnis. Perbedaan utamanya adalah kemampuan untuk melakukan kontrol langsung dan menawarkan bimbingan, sebuah fitur yang tidak ada dalam investasi asing yang panjang.

Hanya terdapat beberapa penelitian tentang apakah kepemilikan asing dapat memberikan insentif terhadap kinerja perusahaan. (Priyono, 2016) yang meneliti hubungan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan menemukan bahwa kepemilikan asing tidak memberikan dampak yang signifikan pada variabel kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Hizazi, 2014) menemukan bahwa faktor kepemilikan asing dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan dimana kepemilikan asing yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Sissandhy, 2014) yang menemukan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Wulandari, 2017) juga menemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dapat terpengaruh secara signifikan oleh adanya kepemilikan asing di perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kepemilikan asing dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan yang membedakan penelitian ini dengan yang

sebelumnya adalah dengan menambahkan faktor adanya komisaris asing dan direktur asing yang memungkinkan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan.

Seperti yang kita ketahui dengan Indonesia memasuki masa perekonomian yang sedang maju dan modern maka tidak heran akan banyak tenaga kerja asing yang memasuki bidang bisnis di Indonesia baik dalam hal penanaman saham atau mendirikan perusahaan . Dan menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing, Komisaris Indonesia dapat dijabat oleh warga asing asal tidak memasuki bidang personalia seperti yang tertera di Pasal 4 ayat (1) dan (2) perpres ini.

Dewan komisaris asing dianggap membawa dampak positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Masuknya dewan komisaris asing akan meningkatkan mekanisme monitoring terhadap perusahaan karena dewan komisaris asing biasanya adalah komisaris yang independen dan memiliki konflik yang lebih kecil. Keberadaan dewan komisaris asing yang memiliki pengalaman yang lebih baik tentang operasi perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Burns dan Scapens (2000); Reese dan Weisback (2002)).

Perpres 20/2018 dibuat dengan pertimbangan untuk mendukung perekonomian nasional dan perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan investasi. Dan dengan semakin banyaknya pengaruh asing dalam sebuah perusahaan maka kondisi internal perusahaan dapat juga terpengaruh dengan semakin besar kemungkinan terpilihnya direktur asing di perusahaan lokal.

Pihak yang akan diuji dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur adalah pihak yang memiliki jumlah emiten yang paling besar dari seluruh jumlah emiten yang terlisting di BEI dan sektor ini juga yang memiliki jumlah kepemilikan asing yang paling banyak. Jumlah perusahaan manufaktur yang banyak juga berarti sektor ini berperan dalam perkembangan ekonomi Indonesia sehingga dianggap perusahaan manufaktur dapat mewakili dinamika BEI. Oleh karena itu, di penelitian ini penulis akan meneliti bagaimana pengaruh direktur asing, komisaris asing, dan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan dalam latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah direktur asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017?
2. Apakah direktur asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017?
3. Apakah komisaris asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai dengan 2017.
2. Untuk menganalisis apakah direktur asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai dengan 2017.
3. Untuk menganalisis apakah komisaris asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai dengan 2017.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini merupakan latihan teknis untuk memperluas serta membandingkan antara teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi khasanah teori yang telah ada dalam meningkatkan kualitas implementasi auditing dan sebagai bahan referensi bagi para peneliti sebelumnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti yang dijabarkan, antara lain:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan corporate sosial responsibility dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta sarana bagi peneliti untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama di bangku kuliah.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai kinerja perusahaan dan kepemilikan asing.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagian penelitian berikutnya yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama di waktu yang akan datang.

E. SISTEMATIKA PENELITIAN

Penelitian ini tersusun dengan sistematika yang dibagi dalam 5 bab, yang terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai fenomena empiri yang dijadikan latar belakang penelitian. Selanjutnya di bab ini akan dibahas tentang rumusan

masalah, tujuan penelitian dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari melakukan penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai teori _ teori yang membentuk pemahaman teoritis di penelitian ini. Selanjutnya dalam bab ini disertakan sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki topik yang mirip, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, variable independen dan variable dependen penelitian dan definisi operasional variable, jenis dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas sampel dan variable yang digunakan dalam penelitian ini dan analisis data yang telah dikumpulkan serta melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukan analisis data.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian serta implikasinya dan juga keterbatasan yang dihadapi penelitian ini dan saran bagi penelitian selanjutnya.